
PELATIHAN KEPEMIMPINAN KUNCI SUKSES BISNIS YANG ISLAMI UNTUK SISWA MA DAARUL HIKMAH TANGERANG SELATAN

Widhi Wicaksono^{1*}, Suyatin², Nugroho Wicaksono³

¹²³Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*E-mail: dosen01049@unpam.ac.id, dosen01426@unpam.ac.id,
dosen03125@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait keilmuan keterampilan dan pengenalan pelatihan kepemimpinan sebagai kunci sukses bisnis yang islami yang perlu dibekali di usia muda untuk dapat memiliki pekerjaan yang diinginkan setelah lulus sekolah ataupun menjadi wirausaha muda untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan di kemudian hari. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah, tanya jawab dan berdiskusi secara bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai ilmu Pelatihan Kepemimpinan Kunci Sukses Bisnis yang Islami. Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi pelatihan, tanya jawab, kuis dan berdiskusi yang diadakan oleh Tim Pengabdian Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Kata Kunci: Pelatihan Kepemimpinan, Kunci Sukses Bisnis, Islami

ABSTRACT

The purpose of this Community Service Program is to provide knowledge and understanding of scientific skills and an introduction to leadership training as the key to Islamic business success. This training is essential for young people to secure their desired job after graduation or to become young entrepreneurs and create jobs in the future. The Community Service Program utilizes lectures, Q&A sessions, and group discussions. This training is expected to enhance knowledge, particularly regarding Islamic Leadership Training, the Key to Business Success. The Community Service Program, led by lecturers from the Undergraduate Management Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University, yielded positive results, as evidenced by the enthusiasm and enthusiasm shown in participating in the training materials, Q&A sessions, quizzes, and discussions held by the Community Service Team of the Undergraduate Management Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University, consisting of lecturers and students.

Keywords: Leadership Training, Key to Business Success, Islamic

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan dan berwirausaha sejak dini menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja dan menciptakan usaha mandiri. Dalam Islam, kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan nilai kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan keberkahan. Oleh karena itu, MA Daarul Hikmah memerlukan program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan Islami untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta menumbuhkan jiwa entrepreneur di kalangan siswa.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat, siswa diharapkan mampu memahami konsep bisnis, ekonomi kreatif, manajemen usaha, dan strategi pemasaran sehingga dapat menjadi wirausaha muda yang mandiri dan berdaya saing. Program ini juga diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan UMKM serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mengingat jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang Selatan masih mengalami peningkatan pada periode 2019–2023, penguatan kewirausahaan di kalangan generasi muda menjadi salah satu upaya untuk mendukung kemandirian ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan. Sebagaimana data BPS Tangerang Selatan (2023), kondisi tersebut ditunjukkan pada data penduduk miskin Provinsi Banten tahun 2019–2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (dalam ribu), 2019–2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	114,09	120,44	131,43	114,65	114,23
Lebak	107,93	120,83	134,75	117,22	114,54
Tangerang	193,97	242,16	272,35	270,52	276,33
Serang	61,54	74,80	83,09	75,45	73,83
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	98,37	118,22	134,24	132,88	137,70
Cilegon	13,2	16,31	18,89	16,46	18,20
Serang	36,21	42,24	47,91	42,56	44,99
<i>Tangerang Selatan</i>	29,16	40,99	44,57	44,29	46,31
Banten	654,46	775,99	867,23	814,02	826,13

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Tangerang Selatan 2025

Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 mencapai 46,31 ribu jiwa, lebih tinggi dibandingkan Kota Cilegon dan hampir setara dengan Kota Serang. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang menghadapi kesulitan ekonomi meskipun Tangerang Selatan merupakan kota yang berkembang.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti memperluas akses pendidikan dan pelatihan keterampilan, serta mendorong pengembangan ekonomi kreatif dan UMKM agar

mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi dan pemberdayaan generasi muda, khususnya siswa, agar memiliki kemampuan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Namun, dalam menjalankan usaha masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Budiyanto & Effendy (2020) yang menyatakan bahwa "Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi, kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas."

Temuan tersebut diperkuat oleh data *MSME Empowerment Report* dalam Effendy, et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital oleh UMKM masih terbatas, yaitu "Sebanyak 40% UMKM menggunakan media sosial, 38% menggunakan pesan instan, 13% menggunakan e-commerce, dan 5% menggunakan layanan transportasi online." Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi digital masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung perkembangan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, strategi pemasaran digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Effendy & Sunarsi (2020) yang menyatakan bahwa "Promosi sangat efektif dilakukan melalui media Online terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak." Oleh karena itu, selain memiliki kemampuan berwirausaha, siswa juga perlu dibekali jiwa kepemimpinan yang mampu mengarahkan pengambilan keputusan, membangun kerja sama, serta memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pengembangan kepemimpinan tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah, keluarga, masyarakat, maupun perguruan tinggi. Sebagaimana dikemukakan oleh Effendy, et al. (2020), "Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya."

Selain itu, masa remaja merupakan periode yang tepat untuk membentuk karakter kepemimpinan, meningkatkan wawasan, dan mengembangkan keterampilan. Sebagaimana Edi Suardi dalam Djamarah & Zain, (2014:39-41) menjelaskan bahwa "Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang merupakan bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membangun karakter kepemimpinan, jiwa kewirausahaan, serta nilai-nilai Islami pada siswa. Melalui kegiatan yang bertema "Pelatihan Kepemimpinan Kunci Sukses Bisnis yang Islami untuk Siswa MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan", diharapkan siswa memiliki kemampuan memimpin, berpikir kreatif, mengambil keputusan

secara bijaksana, serta mampu mengembangkan usaha yang berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga siap menghadapi tantangan dunia bisnis di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan adalah memberikan penyuluhan Sosialisasi Pelatihan Kepemimpinan Kunci Sukses Bisnis yang Islami dan sesi tanya jawab. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Siswa MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan. Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu;

1. Metode Ceramah/Presentasi

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan melalui penerangan dan penuturan lisan oleh narasumber kepada peserta tentang suatu topik materi. Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengetahuan mengenai Pelatihan Kepemimpinan Kunci Sukses Bisnis yang Islami.

2. Metode Tanya jawab

Setelah sesi ceramah/presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Di mana metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta penyuluhan. Metode ini bisa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Pelatihan Kepemimpinan Kunci Sukses Bisnis yang Islami .

3. Sharing Session

Sharing session ini diberikan kepada para peserta penyuluhan dalam memberikan masukan dan bimbingan dalam mewujudkan siswa yang mampu bekerja setelah lulus sekolah atau menjadi wirausaha. Dengan harapan, para peserta penyuluhan dapat menguasai materi penyuluhan yang diterima agar dapat memiliki pekerjaan yang diinginkan ataupun menjadi wirausaha muda untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang terhadap siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan yang terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar terlampir



Gambar 1. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan, khususnya untuk dapat memiliki pekerjaan yang diinginkan ataupun menjadi wirausaha muda untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan di kemudian hari. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab kepada Peserta PKM

Adapun gambar tersebut yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Selanjutnya, dilakukan penjelasan mengenai pembekalan kiat-kiat agar dapat mewujudkan menjadi wirausaha muda meskipun masih bersekolah dan setelah

dilakukan penyuluhan, diharapkan siswa dapat menceritakan penerapan usaha yang sudah dijalankan siswa kemudian mengkaji dan mengevaluasi secara Bersama-sama kesulitan dalam menjalankan usaha tersebut dan kemudian mencari solusi Bersama-sama agar usaha yang sudah dijalankan siswa menjadi usaha yang sukses dan mampu bersaing di era kompetitif saat ini.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangatnya siswa-siswa dalam mengikuti pemberian materi pelatihan, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta pengabdian siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan Bersama Tim Pelaksana Pengabdian Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Pamulang.



Gambar 3. Peserta Pengabdian Bersama Tim PKM Dosen Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan, maka saran yang dapat kami berikan untuk siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi terampil untuk dapat memiliki pekerjaan yang diinginkan ataupun menjadi wirausaha muda untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan di kemudian hari, sehingga nantinya mampu menghadapi persaingan dan terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya ilmu keterampilan kerja, kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang pekerja profesional dan menciptakan lapangan pekerjaan

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Tangerang Selatan. (2025). *Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024*. <https://tangselkota.bps.go.id/id/publication>, diakses pada Maret 2026
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 5, PT Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 39-41
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang-Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Sunarsi, D., Supriyatna, W., Masriah, I., & Nurhadi, A. (2025). Enhancing MSME Competitiveness In The Creative Industry Through Human Resources Development In South Tangerang. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 9(2), 138-151.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.